LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BAHASA INDONESIA KELAS IX - BAB I: DEMI KELUARGA

Pengampu: Bu Rona | Materi: Menemukan Ide Pokok & Ide Pendukung Teks Deskripsi

Nama Murid	:	**Kelas / No.**	:
Kelompok/ Pasangan	:	**Tanggal**	:

💡 Ringkasan Materi & Rujukan

- **Ide Pokok:** Inti pembahasan/gagasan utama paragraf. Bersifat umum, hanya ada 1 di setiap paragraf, dan terletak pada kalimat utama.
- **Ide Pendukung:** Kalimat penjelas/rincian (uraian, data, contoh, alasan) yang memperjelas ide pokok. Jumlahnya lebih dari satu.

Tabel 1.1 Jenis Paragraf Berdasarkan Letak Ide Pokok

Deduktif: Awal Paragraf	**Induktif:** Akhir Paragraf	**Campuran:** Awal & Akhir	**Ineratif:** Tengah Paragraf

KEGIATAN 1: MEMBACA TEKS DESKRIPSI

YANG LEBIH PENTING DARI AKU

"Diam saja dari tadi. Baca terus, seperti yang paling pintar saja."

"Iya. Kita ini dianggap patung?"

"Bukan patung, tapi angin."

[Paragraf 1] Mataku ke arah buku yang kubaca, tetapi telingaku mendengar semuanya. Walau mereka berbicara dengan suara rendah, suasana sunyi mengantarkan setiap bunyi dengan setia.

[Paragraf 2] Aku benar-benar tidak ingin di sini. Terlihat orang dengan berbagai penampilan mondar-mandir lantas duduk, lalu berdiri dalam diam. Wajah-wajah gundah dan lelah membuatku tambah lemas. Kapan ini semua berakhir? Tengah malam begini, seharusnya aku bisa duduk santai di rumah, baca, atau main game. Sejak sore, aku ingin minta izin pulang. *It's impossible.* Mustahil. Mana mungkin aku bisa pulang saat seluruh keluarga berkumpul.

[Paragraf 3] Aku kembali membaca bukuku, tetapi tak satu pun kalimat kupahami. Suara-suara yang menyindirku itu masih terdengar, kadang diselingi tawa. Aku cukup yakin, jika aku mengangkat wajah, salah satu atau beberapa orang dari mereka sedang melirikku. Aku tidak suka, tetapi mau bagaimana lagi? Walau tak kukenal dengan baik, mereka semua terikat darah denganku.

[Paragraf 4] *This is it.* Cukup sudah. Aku tidak tahan lagi. Aku harus bicara. Akan kutegur mereka. Seenaknya saja menggunjingkan orang yang ada di depannya. Kemarahan tiba-tiba memenuhi dadaku. Aku berdiri sambil mengentakkan kaki. Derit nyaring kursi besi tua membuat beberapa orang menoleh.

[Paragraf 5] Kudekati sumber suara gaduh itu. "Maaf. Apa aku mengganggu kalian?" Aku sendiri terkejut mendengar nada suaraku. Aku benar-benar sedang kesal.

[Paragraf 6] "Eh, ada apa?" tanya Edo. Dia anak Om Samsudin, kakak ayahku. Aku dan Edo seumur, tetapi kami tidak pernah cocok. Bahar berdiri, "Iya. Ada apa? Mengganggu bagaimana?" Kukepalkan tangan, aku berbicara di antara gigi yang terkatup. "Aku tahu, tadi kalian membicarakan aku. Maaf kalau

LIVEWORKSHEETS

aku tidak bisa ikut mengobrol. Aku memilih membaca karena aku ingin tenang." "Siapa yang membicarakanmu? Kami bicara sendiri dari tadi," sahut Marlina yang disambut anggukan oleh yang lain. Mereka bersahutan cukup ramai sehingga beberapa pasang mata mengamati kami.

[Paragraf 7] "Jangan bertengkar di sini. Tidak pantas," Edo bicara lagi. "Justru kalian yang memulai. Aku kan tidak mengganggu," bisikku kaku. "Kamu tidak mau bergabung, dan itu mengganggu," Bahar mencondongkan bahunya ke arahku.

[Paragraf 8] Amarah mencengkeramku. Aku benar-benar siap meledak. Aku merasa deru jantungku kian kencang. Kepalanku kian kuat. Aku bisa merasakan ujung kuku menekan telapak tanganku. Kemarahan menguasaiku.

[Paragraf 9] Tepat pada saat itu, pintu geser kehijauan itu terbuka. "Keluarga Bapak Pattarani!" Seperti disemprot air dengan selang, kami berhamburan mendekat. "Operasi berhasil, pasien ada di ruang pemulihan."

[Paragraf 10] Ayahku bangkit dan mengusap matanya berkali-kali. Para om dan tante tersenyum lega dan segera sibuk mengabarkan kebahagiaan itu. Sepupu-sepupu yang sudah tertidur jadi terbangun, sebagian menangis karena terkejut sekaligus gembira. Kakek kesayangan kami terlepas dari bahaya. Seruan syukur berdengung memenuhi ruangan.

[Paragraf 11] Marlina melompat kemudian menyalamiku dan Edo sekaligus. Kami semua bahagia, walau beberapa detik sebelumnya kami nyaris baku hantam.

(Karya: Farida, 2020)

KEGIATAN 2: MENGIDENTIFIKASI IDE POKOK & IDE PENDUKUNG

📌 **Petunjuk Tugas:**

1. Bacalah kembali paragraf **2, 4, 8, dan 10** dari teks di atas secara saksama.
2. Tentukan letak ide pokoknya (awal/deduktif, akhir/induktif, tengah/ineratif, atau campuran).
3. Tuliskan isi **Ide Pokok** dan **Ide Pendukung** pada Tabel 1.2 di bawah ini!

Paragraf	Letak Ide Pokok & Jenis Paragraf	Ide Pokok (Gagasan Utama)	Ide Pendukung (Gagasan Penjelas)
2			
4			
8			
10			

LIVEWORKSHEETS

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) INTERAKTIF

BAHASA INDONESIA KELAS IX - BAB 1: DEMI KELUARGA ("Yang Lebih Penting dari Aku")

Nama Murid	.....	**Kelas / No.**	IX ..... / .....
Kelompok	.....	**Tanggal**	.....

KEGIATAN 1: DRAG & DROP (TARIK & LEPAS) - JENIS PARAGRAF & IDE POKOK

Petunjuk: Tariklah pilihan kotak jawaban dari *Bank Pilihan Jawaban* di bawah ini, lalu lepaskan (drop) ke dalam kolom tabel yang sesuai!

BANK PILIHAN JAWABAN:

Deduktif | Induktif | Deduktif | Deduktif

Tokoh 'Aku' merasa sangat tidak nyaman dan enggan berada di tempat tersebut.

Tokoh 'Aku' sudah tidak tahan lagi dan menegur orang-orang yang menggunjingkannya.

Kemarahan menguasai tokoh 'Aku'.

Rasa lega dan kebahagiaan menyelimuti keluarga setelah operasi Kakek berhasil.

Paragraf	Letak / Jenis Paragraf	Ide Pokok (Gagasan Utama)
Paragraf 2	Taruh Jenis Paragraf di sini	Taruh Ide Pokok Paragraf 2 di sini
Paragraf 4	Taruh Jenis Paragraf di sini	Taruh Ide Pokok Paragraf 4 di sini
Paragraf 8	Taruh Jenis Paragraf di sini	Taruh Ide Pokok Paragraf 8 di sini
Paragraf 10	Taruh Jenis Paragraf di sini	Taruh Ide Pokok Paragraf 10 di sini

KEGIATAN 2: PILIHAN GANDA & MENU DROPDOWN - PEMAHAMAN ISU & IDE PENDUKUNG

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan mengklik huruf pilihan (A/B/C/D) atau memilih opsi dari menu tarik-turun (dropdown)!

1. Berdasarkan teks deskripsi "Yang Lebih Penting dari Aku", di manakah latar tempat utama peristiwa tersebut terjadi?

A. Ruang Tamu Rumah Om Samsudin

B. Ruang Tunggu Rumah Sakit (depan ruang operasi)

C. Halte Bus Malam Hari

D. Kamar Tidur Tokoh 'Aku'

2. Manakah kombinasi bukti teks yang PALING TEPAT menunjukkan latar tempat peristiwa tersebut terjadi?

A. Mengentakkan kaki, derit kursi besi tua, dan membaca buku

B. Wajah gundah/lelah, pintu geser kehijauan, kata "operasi berhasil" & "ruang pemulihan"

LIVEWORKSHEETS

C. Jam menunjukkan tengah malam, tawa sepupu, dan bermain game

3. Pilihlah Ide Pendukung yang tepat untuk Paragraf 8 melalui menu pilihan di bawah ini:

[Klik untuk memilih Ide Pendukung Paragraf 8... ▼]

KEGIATAN 3: MENJODOHKAN (JOIN WITH ARROWS)

Petunjuk: Hubungkan dengan garis antara pernyataan pada KOLOM A dengan jawaban/pasangan yang sesuai pada KOLOM B!

KOLOM A: PERNYATAAN / PARAGRAF	KOLOM B: PESAN MORAL / IDE PENDUKUNG
1. Paragraf 10 (Ide Pendukung Utama) *"Ayah mengusap mata, om & tante tersenyum lega, sepupu menangis gembira..."*	**A. Makna Judul "Yang Lebih Penting dari Aku"** *Sadar bahwa keselamatan Kakek & persatuan keluarga jauh lebih penting daripada ego/kekesalan pribadi.*
2. Makna Utama Cerita & Pesan Moral *Mengapa judul cerita dinamakan "Yang Lebih Penting dari Aku"?*	**B. Kegembiraan Hasil Operasi Kakek** *Seluruh keluarga merasa lega dan bersyukur karena Kakek terlepas dari bahaya.*
3. Paragraf 4 (Ide Pendukung Utama) *"Aku tidak tahan lagi. Kebencian & kemarahan memenuhi dadaku..."*	**C. Puncak Kekesalan Tokoh 'Aku'** *Tokoh 'Aku' berdiri sambil mengentakkan kaki dan bersiap menegur orang-orang.*

LIVEWORKSHEETS